

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan definisi pengertian dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab III akan diuraikan mengenai Lokasi Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian, Data dan Teknik Pengumpulan Data, dan yang terakhir Metode Analisis Data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian berupa analisis-analisis yang dilakukan beserta hasil-hasilnya dari data yang terkumpul, berikut penerapan pengukuran masalah yang dibahas.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dibahas kesimpulan tentang hasil analisis dan evaluasi dari pengukuran kinerja yang dilakukan beserta saran-saran yang penulis ajukan kepada perusahaan terhadap pengambilan keputusan strateginya dalam menghadapi persaingan global yang akan datang.

mengevaluasi berhasil tidaknya strategi yang dilakukan dalam mencapai target perusahaan.

b) Pelanggan

Menganalisis dan mengevaluasi apakah ukuran kinerja yang digunakan dapat mewujudkan visi, misi dan strategi perusahaan dalam usaha orientasi pelanggan, memicukan kebutuhan pelanggan untuk mencapai target keuangan yang diharapkan.

c) Proses Bisnis Internal

Menganalisis dan mengevaluasi apakah ukuran finansial yang digunakan dapat menceritakan kinerja proses bisnis perusahaan untuk mampu melakukan proses terbaik yang dinilai tinggi oleh pelanggan sepanjang proses rantai nilai. Bagaimana ukuran aktivitas-aktivitas yang *non-value added*.

d) Pertumbuhan dan Pembelajaran

Menganalisis dan mengevaluasi apakah ukuran kinerja yang digunakan dapat mengarahkan perusahaan untuk melakukan perbaikan agar tetap berkembang dan menciptakan nilai di masa depan. Mengukur kemampuan karyawan, sistem informasi dan iklim perusahaan mendorong untuk menciptakan produk, proses dan pelayanan yang kompetitif dalam jangka panjang.

	<i>-Cash Ratio</i>	37%	-
15.	<i>Piutang Turn Over</i>	530%	9034%
16.	<i>Asset Turn Over</i>	384%	653%

Sumber data RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. ROA

Dijelaskan sebelumnya oleh Yuniati Suryaningsih, SE, Akt sebagai Ka. Ur Akuntansi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, bahwa didalam Rumah Sakit tersebut tidak dikenai pajak. Sehingga akhirnya penulis menyimpulkan bahwa ROI sama perhitungannya dengan ROA yakni sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \text{ROA} = \frac{\text{Total Usaha Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pada tahun 2003 Rumah Sakit tidak menyediakan laporan secara tahunan namun secara bulanan, penghitungan ROI ataupun ROA sudah dilakukan setiap bulannya sehingga penulis tinggal mencari rata-rata untuk mendapatkan hasil tahunannya. Dan hasil yang didapat adalah (19,8)% sedang pada tahun 2004 perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \text{ROA} = \frac{(18,627,985,355.00)}{47,797,616,806.00} \times 100\%$$

= (39)% → Dengan total harta yang dimiliki, Rumah Sakit mengalami defisit sebesar 39%

Penilaian kinerja menurut RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto juga belum koheren karena tidak adanya saling keterkaitan antara indikator-indikator dari masing-masing aspek. Contohnya aspek operasional indikatornya adalah BOR. Tingkat efisiensi tempat tidur sangat jauh hubungannya dalam menyokong peningkatan kinerja keuangan.